**UPAYA PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBANGUNAN
KEPARIWISATAAN FESTIVAL PACU JALUR
DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TAHUN 2016-2017**

Desi Hardianti

Email: desihardianti.dh98@gmail.com

Pembimbing: Rury Febrina, S.IP, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru
28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Tourism is one of the new industries that can provide faster economic growth in terms of employment, income, living standards, and the effectiveness of other industrial sectors. The development of tourism in a region will bring many benefits for the society, namely economically, socially, and culture. Therefore, researchers want to see the efforts of local governments in the development of tourism Pacu Jalur in Kuantan Singingi regency in 2016-2017.

This study aims to (1) Describe the effort of local governments in the development of tourism Pacu Jalur in Kuantan Singingi regency in 2016-2017, (2) Describe the inhibiting factors of local government in the developments of tourism Pacu Jalur in Kuantan Singingi regency 2016-2017. This research was conducted in Kuantan Singingi regency. Data collection technique is done by qualitative data analysis.

The results concluded that the efforts of local governments in the development of tourism Pacu Jalur festival include development in the field of tourism industry, tourism destinations, tourism marketing and tourism institutions. The development of Pacu Jalur tourism is influenced by internal factors and external factors. Internal factor such as budget constraints, there are no local regulations directly related to Pacu Jalur, the lack of local government efforts to increase cooperation with private parties, and the lack of inventory data related to tourism development. External factors is include the lack of involvement of the company in the succes of the Pacu Jalur festival, the lack of public participation to engage in tourism development, and the tourism industry that is not oriented toward the long term.

Keyword: Local Government, Tourism Development, Pacu Jalur

Pendahuluan

Sejalan dengan berlakunya otonomi daerah sesuai dengan UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, maka peran pemerintah pusat dalam pembangunan kepariwisataan nasional akan membagi tugas dan kewenangannya kepada Pemerintah Daerah. Pembentukan Pemerintah Daerah telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yaitu dimana dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah terbagi menjadi 3 (tiga) klarifikasi yaitu urusan pemerintah absolut, urusan pemerintah konkuren, dan urusan pemerintah umum.

Pasal 12 ayat 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengatakan bahwa: “urusan pemerintahan pilihan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (1) meliputi:

- a. Kelautan;
- b. Pariwisata;
- c. Pertanian;
- d. Kehutanan;
- e. Energi dan Sumber daya mineral;
- f. Perdagangan
- g. Perindustrian, dan
- h. Transmigrasi

Terkait dengan adanya urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah untuk Kabupaten/Kota yang salah satunya adalah bidang pariwisata. Pariwisata merupakan sektor yang dapat memberikan peranan besar bagi pembangunan suatu daerah sekaligus memberikan kontribusi bagi perolehan devisa maupun penciptaan lapangan kerja.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 34 Tahun

2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki tugas pokok “Melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan kebudayaan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan
3. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang pariwisata dan kebudayaan
4. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan kebudayaan
5. Pengelolaan urusan kesekretariatan dinas pariwisata dan kebudayaan
6. Pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring, evaluasi dan pelaksanaan tugas dinas pariwisata dan kebudayaan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi tersebut salah satunya mengatur tentang pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Pacu Jalur merupakan upacara tradisional yang mengandung nilai budaya dan olahraga, dilaksanakan setiap tahun dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun

Republik Indonesia. Upacara Pacu Jalur diawali dengan rangkaian upacara sakral dan magis. Kegiatannya antara lain membuat jalur, menarik jalur, mendiang jalur, menurunkan jalur dan yang terakhir Pacu Jalur.

Sebagai budaya yang telah dikenal secara luas sampai keluar daerah bahkan ke negeri tetangga, apabila potensi yang cukup besar ini dapat dikelola dengan baik maka dapat menarik kunjungan wisatawan. Banyaknya kunjungan wisatawan yang mendatangi objek wisata

memberikan pemasukan bagi PAD (Pendapatan Asli daerah) khususnya dibidang pariwisata festival Pacu Jalur. Akan tetapi festival Pacu Jalur yang selama ini menjadi pariwisata andalan Kabupaten Kuantan Singingi dianggap hanya menghabiskan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kuantan Singingi setiap tahunnya serta tidak menghasilkan keuntungan berupa PAD.

Berikut merupakan tabel anggaran dana festival Pacu Jalur tahun 2016-2017:

Tabel 1
Anggaran Dana Festival Pacu Jalur Kabupaten Kuantan Singingi
Tahun 2016-2017

No	Sumber Dana	Tahun	
		2016	2017
1.	Hibah Provinsi	Rp-	Rp-
2.	APBD Kabupaten	Rp366.000.000	Rp800.000.000
3.	Sumbangan Perusahaan	Rp800.000.000	Rp600.000.000
4.	Sewa Lapak pedagang	Rp 75.000.000	Rp40.000.000
5.	Bakom PKB Kuansing	Rp300.000.000	Rp300.000.000
6.	Kontraktor	Rp100.000.000	Rp100.000.000
Total Dana		Rp 1,6M	Rp 1,9M

Sumber: Laporan Realisasi Dana Festival Pacu Jalur Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016-2017.

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa festival Pacu Jalur tidak mendapatkan anggaran dana dari provinsi Riau, dan mendapatkan suntikan dana yang sangat besar dari APBD Kabupaten Kuantan Singingi.

Padahal Pacu Jalur merupakan wisata budaya unggulan Kabupaten Kuantan Singingi dan Provinsi Riau.

Banyaknya jumlah wisatawan yang mengunjungi wisata Pacu Jalur di daerah Kabupaten Kuantan Singingi dari tahun 2013-2017:

Tabel 2

Jumlah Kunjungan Wisatawan Pacu Jalur Domestik dan Internasional di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2013-2017

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan	
		Domestik	Internasional
1.	2013	140.000 orang	50 orang
2.	2014	161.000 orang	53 orang
3.	2015	102.000 orang	73 orang
4.	2016	122.000 orang	68 orang
5.	2017	127.000 orang	71 orang

Sumber: Laporan jumlah kunjungan wisatawan Pacu Jalur domestik dan internasional di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2013-2017.

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan yang mengunjungi festival Pacu Jalur tidak stabil yang ditandai dengan naik turunnya jumlah wisatawan setiap tahunnya, padahal objek wisata sangat berpotensi.

Oleh karena itu, pemerintah daerah masih perlu memberikan perhatian lebih terhadap wisata Pacu Jalur ini karena wisata Pacu Jalur memiliki berbagai tujuan dan efek. Adapun tujuan dari festival Pacu Jalur ini adalah bagian dari usaha untuk meningkatkan dan melestarikan kekayaan budaya, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun *multiplier* efek dari kegiatan Pacu Jalur ini yaitu:

1. Rumah warga dapat disewakan
2. Produk home industry meningkat
3. Penginapan/hotel meningkat
4. Pendapatan/pedagang meningkat
5. Jasa angkutan berkembang
6. Berupa peluang bagi investor untuk berinvestasi

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Kepariwisata Festival Pacu Jalur di Kabupaten**

Kuantan Singingi Tahun 2016-2017”.

Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang di atas mengenai mengapa penelitian ini harus dilakukan, dapat diambil rumusan masalah pokok yaitu:

1. Bagaimana upaya pemerintah daerah dalam pembangunan kepariwisataan event Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2016-2017?
2. Apa saja faktor penghambat pemerintah daerah dalam pembangunan kepariwisataan event Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2016-2017?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya pemerintah daerah dalam pembangunan kepariwisataan festival Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2016-2017.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat pemerintah daerah dalam pembangunan

kepariwisataan festival Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2016-2017.

Kerangka Teori

1. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan (*policy*) adalah suatu sekumpulan keputusan yang diambil oleh seseorang pelaku atau kelompok politik, dalam usaha memilih tujuan dan cara untuk mencapai tujuan itu. Pada prinsipnya, pihak yang membuat kebijakan-kebijakan itu mempunyai kekuasaan untuk melaksanakannya.¹

2. Pembangunan

Terdapat banyak kata yang memiliki makna sama dengan kata 'pembangunan', misalnya perubahan sosial, pertumbuhan, industrialisasi, transformasi, dan modernisasi. Dari kata tersebut istilah 'pembangunan' lebih sering digunakan untuk menggambarkan dan memberi makna perubahan ke arah positif dan lebih maju dibandingkan keadaan sebelumnya. Dalam konteks bahasa Inggris, kata pembangunan selaras dengan kata *development* yang berasal dari kata kerja *to develop*, yang artinya menumbuhkan, mengembangkan, meningkatkan atau 'mengubah secara bertahap' (*to change gradually*). Dengan demikian, pembangunan bisa diartikan sebagai proses memajukan atau memperbaiki suatu keadaan melalui berbagai tahap secara terencana dan berkesinambungan. (Conyers dan

Hill, 1989; Jameson dan Wilber, 1979).²

3. Pembangunan Pariwisata

Menurut Gamal Suwanto (2004:3) pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, social, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.³

Defenisi Konseptual

a. Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan di Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Kebijakan

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana Pemerintah Daerah dalam pembangunan festival Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi.

c. Pariwisata

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan alasan berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna berpiknik

¹ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 20.

² Edi Suharto, "*Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*". (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 2-3.

³ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2004) hlm. 3

dan kegiatan lainnya dalam hal ini yaitu festival Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi.

d. Kepariwisataaan

Kepariwisataaan adalah keseluruhan kegiatan yang terakit dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha selama penyelenggaraan festival Pacu Jalur berlangsung.

e. Pembangunan

Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilakukan secara sadar oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

f. Pembangunan Pariwisata

Pembangunan pariwisata adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan Pacu Jalur sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar wisata maupun bagi pemerintah.

g. Festival

Festival adalah pekan atau hari bahagia dalam rangka peringatan suatu peristiwa penting dan bersejarah dalam penelitian ini yaitu festival Pacu Jalur sebagai pesta rakyat Kuantan Singingi.

h. Pacu Jalur

Pacu Jalur adalah upacara tradisionalyang mengandung nilai budaya dan olahraga yang dilaksanakan setiap tahun dalam rangka memperingati memperingati

Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Pembahasan

Upaya pemerintah daerah dalam pembangunan kepariwisataan festival Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2016-2017

Pembangunan pariwisata merupakan konsep yang sedang berkembang, konsep siklus hidup pariwisata dan konsep daya dukung saling terkait adalah cara yang baik dan dinamis untuk melihat kondisi dan perkembangan pariwisata.

Salah satu kebijakan yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi adalah dengan membuat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm,9.

Rencana Strategis (Renstra). Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kuantan Singingi dimana memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang secara terperinci. Renstra tersebut merupakan dokumen perencanaan pengembangan pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi sekaligus menjadi pedoman Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya untuk jangka waktu lima tahun mendatang.

Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang diselenggarakan berdasarkan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan. Pembangunan kepariwisataan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Berdasarkan pasal 7 Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan meliputi: industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan kelembagaan pariwisata.

Guna menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan undang-undang maka Dinas

Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi menetapkan berbagai upaya dalam pembangunan kepariwisataan festival Pacu Jalur guna menciptakan wisata budaya yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi pada bidang Industri pariwisata, Destinasi pariwisata, Pemasaran dan Kelembagaan pariwisata.

1. Industri Pariwisata

Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi yang berwenang dalam meningkatkan industri pariwisata ini adalah Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata dibawah kepala bidang Destinasi Pariwisata.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, seksi pembinaan usaha dan jasa pariwisata menyelenggarakan fungsi, antara lain:

1. Pengumpulan dan penyusunan program pembinaan di bidang usaha dan jasa pariwisata
2. Pelaksanaan pengembangan usaha dan jasa pariwisata
3. Pelaksanaan upaya pembinaan di bidang usaha dan jasa pariwisata
4. Pelaksanaan pemantauan terhadap pengembangan usaha dan jasa pariwisata
5. Penyiapan bahan penyusunan laporan di bidang usaha dan jasa pariwisata
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan terhadap usaha dan jasa pariwisata

7. Pelaksanaan tugas lain yang di Kabupaten Kuantan Singingi tahun diberikan oleh pimpinan. 2016-2017:
Berikut merupakan tabel daftar industri rumah tangga yang terdapat

Tabel 3
Data Industri Rumah Tangga yang terlibat pada event Pacu Jalur Tahun 2016-2017

No	Nama Industri	Alamat	Komoditi	Jenis Produksi
1	Kerajinan Jalur Mini	Kuantan Tengah	Kerajinan	Souvenir Jalur Mini
2	Usaha Kerajinan	Gunung Toar	Kerajinan	Souvenir Jalur Mini
3	CV. Widia Record	Benai	Perekaman	Pita Kaset dan Compact Disk (CD)
4	Kerajinan Pandan Rena	Kuantan Tengah	Anyaman	Keruntung, Tas
5	Kerajinan Pandan Dasniati	Kuantan Tengah	Ayaman	Keruntung, Tas
6	Kerajinan Bambu Saleh	Singingi	Anyaman	Anyaman Bambu
7	Kerajinan Rotan	Logas Tanah Darat	Anyaman	Keranjang, Bakul, dll
8	Usaha Kue Margalena	Kuantan Mudik	Kue Basah	Onde-Onde
9	Dodol Tapai Mekar Sari	Benai	Kue Basah	Dodol Tapai
10	Gelamai Ibu Ati	Kuantan Tengah	Kue Basah	Gelamai
11	Usaha Kipang Masrial	Kuantan Tengah	Keripik	Kipang Kacang
12	Kerupuk Idel	Sentajo Raya	Kerupuk	Kerupuk Sagu
13	Usaha Wajik Lopur	Kuantan Tengah	Kue Kering	Wajik Lopur
14	Usaha Ranginang Ubi	Kuantan Tengah	Kue Kering	Ranginang Ubi
15	Usaha Kare-Kare	Kuantan Mudik	Kerupuk	Kare-Kare
16	Usaha Keripik Ubi Endang	Kuantan Mudik	Kerupuk	Keripik Ubi
17	Usaha Peyek Yeni	Kuantan Mudik	Kerupuk	Peyek Kacang
18	Usaha Kerupuk Ganepo	Kuantan Mudik	Kerupuk	Kerupuk Ganepo

Sumber: Direktori Perusahaan Industri Kecil dan Menengah kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat kita lihat bahwa industri makanan khas daerah merupakan industri yang mendominasi dan banyak ditekuni oleh masyarakat. Sebenarnya industri rekaman merupakan salah satu industri yang juga memiliki potensi yang besar selama festival pacu Jalur, karena selain memiliki pendapatan yang besar bagi pelaku usahanya juga merupakan strategi promosi untuk mengenalkan event Pacu Jalur ke daerah luar.

Upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam pembangunan industry pariwisata yaitu menggali industry rumah tangga dan mengembangkan industry rumah tangga dengan membuat program kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan industry rumah tangga, melakukan sosialisasi dan motivasi dibidang industry serta memberikan pembinaan kepada pelaku usaha dengan melakukan pelatihan dan *studybanding* ke daerah tujuan wisata lainnya seperti Sumatera Barat.

2. Destinasi Pariwisata

Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.⁵

Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi yang berwenang dalam

peningkatan Destinasi Pariwisata adalah Bidang Destinasi Pariwisata. Kepala Bidang Destinasi Pariwisata. Bidang destinasi pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam menganalisa, merumuskan dan menyusun kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, menyiapkan bahan pembinaan, dan pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian izin usaha pariwisata dibidang Pengembangan Destinasi, Daya Tarik, Usaha dan Jasa Pariwisata.

Di Kabupaten Kuantan Singingi terdapat beberapa destinasi wisata yang dapat di kunjungi oleh para wisatawan selama festival Pacu Jalur maupun di hari lainnya. Adapun data objek daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017 antara lain:

Tabel 4
Destinasi Pariwisata yang
Ditawarkan Saat Festival Pacu
Jalur
Kabupaten Kuantan Singingi
Tahun 2016-2017

No	Nama dan Jenis	Alamat
1	Panorama Danau Mesjid Koto Kari	Kuantan Tengah
2	Air terjun Guruh Gemurai	Kuantan Mudik
3	Panorama Kebun Nopi	Kuantan Mudik
4	Air Terjun Tujuh Tingkat Batang Koban	Hulu Kuantan

Sumber: Data Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Kabupaten Kuantan Singingi

Upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam

⁵ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

pembangunan destinasi pariwisata yaitu selama festival Pacu Jalur Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengarahkan para wisatawan untuk melihat dan berkunjung ke objek wisata lainnya yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi dengan membuat paket wisata. Untuk saat ini, paket wisata tersebut hanya tersedia untuk Air Terjun Guruh Gemurai dan Kebun Nopi.

3. Pemasaran

Dalam mengembangkan dan mengelola sebuah kawasan objek wisata sehingga kawasan objek wisata tersebut dapat diketahui oleh

para wisatawan salah satunya dengan melakukan promosi. Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi yang berwenang dalam melakukan Pemasaran Pariwisata adalah Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata dibantu oleh Seksi Pemasaran Pariwisata.

Berikut merupakan tabel rangkaian pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam memasarkan festival Pacu Jalur Tahun 2016-2017:

Tabel 5
Bentuk Pemasaran Festival Pacu Jalur Tahun 2016-2017

No	Kegiatan	Sasaran	Media	Pendanaan
1	Promosi	Wisatawan	Media cetak, Baliho, Banner, Radio dan Internet	APBD
2	Proposal	<i>Sponsorship</i>	Proposal tertulis event Pacu Jalur	APBD
3	Informasi Pacu Jalur Kuantan Singingi (IPJKS)	Wisatawan Domestik dan Mancanegara	Aplikasi IPJKS	Anggota Komunitas IPJKS

Sumber: Data Olahan Penulis

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam pemasaran festival Pacu Jalur yaitu dengan melakukan promosi melalui media cetak, Baliho, *Banner*, Radio dan Internet. Pemerintah Daerah juga melakukan pemasaran melalui proposal kegiatan Pacu Jalur dengan tujuan menarik *sponsorship* untuk terlibat dalam penyelenggaraan festival Pacu Jalur. Selain pemerintah Daerah, terdapat juga organisasi Informasi Pacu Jalur Kuantan Singingi (IPJKS) yang turut

memasarkan festival Pacu Jalur melalui aplikasi IPJKS yang dapat di download di *Playstore* atau *Appstore*.

4. Kelembagaan Pariwisata

Kelembagaan Pariwisata sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yaitu terdapat pada Pasal 10 yang berbunyi “Pemerintah dan Pemerintah Daerah mendorong penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing di bidang kepariwisataan sesuai dengan rencana induk pembangunan

kepariwisataan nasional, provinsi, dan Kabupaten/Kota. Selain itu, kelembagaan Pariwisata ini juga terdapat pada Pasal 11, yaitu “Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan”. Dalam undang-undang ini ditekankan bahwa seluruh lapisan pemerintahan harus terlibat dalam pembangunan kepariwisataan nasional.

Dalam penyelenggaraan festival Pacu Jalur tidak terdapat kelembagaan khusus yang mengatur penyelenggaraan festival Pacu Jalur akan tetapi berbentuk panitia penyelenggara Pacu Jalur. Untuk kepanitiaan festival Pacu Jalur ini Pemerintah Daerah membentuk panitia Pacu Jalur melalui seluruh lapisan Dinas yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, pihak kecamatan, Lurah dan Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Pemuda, hingga pihak kepolisian untuk terlibat penuh dalam penyelenggaraan festival Pacu Jalur.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai pembangunan kepariwisataan festival Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa upaya pemerintah daerah dalam pembangunan kepariwisataan Pacu Jalur masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hal diantaranya: *pertama*, pembangunan di sektor industri pariwisata tidak mengalami

peningkatan dari tahun 2016-2017. *Kedua*, tidak semua destinasi pariwisata yang memiliki kelompok sadar wisata sehingga menyulitkan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi pariwisata lainnya. *Ketiga*, kurangnya paket wisata untuk destinasi pariwisata. *Keempat*, kurangnya kerja sama antara pemerintah daerah dengan pihak swasta (perusahaan) dalam mensukseskan festival Pacu Jalur.

2. Faktor penghambat pemerintah daerah dalam pembangunan kepariwisataan festival Pacu Jalur yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu keterbatasan anggaran, belum ada peraturan daerah yang berkaitan langsung dengan Pacu Jalur, minimnya upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kerja sama dengan pihak swasta, serta minimnya inventaris data yang berkaitan dengan pembangunan pariwisata. Sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya keterlibatan perusahaan dalam mensukseskan festival Pacu Jalur, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan industri rumah tangga, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan destinasi pariwisata, dan rendahnya kualitas industri pariwisata.

Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, serta bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat membuat Peraturan Daerah khusus tentang Pacu Jalur sehingga potensi dari event Pacu Jalur dapat menjadi pemasukan dan pendapatan bagi daerah. Selain itu, diharapkan kepada Pemerintah Daerah agar meningkatkan kerja sama dengan pihak swasta salah satu contohnya adalah dengan membuat *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan pihak perusahaan sehingga seluruh perusahaan yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi dapat berkontribusi dalam penyelenggaraan event Pacu Jalur.
2. Kepada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi untuk bersama-sama dengan pemerintah dalam memajukan event Pacu Jalur dengan berpartisipasi dalam meningkatkan industry rumah tangga sehingga menjadi peluang usaha dan pemasukan bagi masyarakat itu sendiri.
3. Bagi pihak peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan upaya Pemerintah Daerah dalam pembangunan kepariwisataan event Pacu Jalur agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

Daftar Pustaka

A. Buku-Buku

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana

Suharto, Edi. 2010. *Analisis Kebijakan Publik Panduan Praktis Mengkaji Masalah*. Bandung: Alfabeta

Budiardjo, Miriam. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Wardiyanto, Baiquni. 2011. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Lubuk Agung

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset

I Gde Pitana, I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset

Damanik, Janianton, Erda Ningsih. 2015. *Membangun Pariwisata Dari Bawah: Catatan Penelitian Terhadap Desa Wisata Penerima PNPM Mandiri Pariwisata*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

B. Skripsi dan Jurnal

Asriandi, Ian. 2016. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng". Skripsi. FISIP, Ilmu Administrasi, Universitas Hasanuddin.

Setiawan, Ogi. 2014. "Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi"

- Tahun 2013-2014*". Skripsi. FISIP, Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau.
- Lisa Putri Rahmalia.2016. "*Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*". Skripsi. Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Islam, UIN Raden Intan Lampung.
- Anggraini, Frintin, 2010. "*Analisis Implementasi Kebijakan Pembentukan Account Representative dan Permasalahannya Pada Kantor Pelayanan Pajak madya Jakarta Utara*". Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mulyaningrum, 2005 "*Eksternalitas Ekonomi dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan: Studi Kasus pada Kawasan Wisata Alam Baturaden-Purwokerto, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah*", Jurnal Penelitian UNIB, Vol. XI, No. 1, Maret 2005, 15.
- Putri Alastri, 2012. "*Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pengembangan Pariwisata Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi*". Jurnal Penelitian UR, Vol. VII, No. 3, Juni 2012.
- Singingi". Jurnal Penelitian UR, Vol. VII, No. 3, Juni 2012.
- C. Peraturan Perundang-Undangan**
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi
- Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 34 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.